

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Studi kasus mempunyai karakteristik alami sebagai sumber data langsung, deskriptif, dimana proses lebih dipentingkan daripada hasil atau terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati berupa individu atau kelompok dan penganalisisan dilakukan secara rinci dan lebih diperdalam terkait kasus tersebut sehingga akhirnya diperoleh kesimpulan yang tepat dan akurat.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, atau sekumpulan peristiwa pada masa kini, yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran yang sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta pandemi, karakteristik, sifat-sifat dan berbagai hubungan antara fenomena yang diteliti<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Konsep dasar dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 38.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek

Pada penelitian kualitatif subjek penelitian itu disebut dengan informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang ingin didapatkan peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru matematika dan siswa kelas IV MIN 20 Banjar.

### 2. Objek

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penggunaan model *blended flex* pada pembelajaran matematika siswa kelas IV MIN 20 Banjar.

## **C. Data dan Sumber Data**

Adapun data dan sumber data sebagai berikut:

### 1. Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer (pokok) dan juga data sekunder (penunjang)

- a. Data Primer, yaitu data pokok yang secara langsung akan menjadi jawaban terhadap pokok masalah yang diteliti sesuai dengan fokus penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah penggunaan model *blended flex* pada pembelajaran matematika di kelas IV Min 20 Banjar dan factor yang mempengaruhinya.
- b. Data Sekunder, yaitu data penunjang yang diperlukan dalam

penelitian untuk melengkapi data pokok, sehingga hasil penelitian ini menjadi sebuah kesatuan yang utuh dan juga mudah untuk dipahami. Data sekunder berupa gambaran umum lokasi penelitian yang berisikan letak geografis, luas dan batas-batas wilayah, jumlah penduduk dan mata pencaharian penduduk.

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggalinya melalui:

- a. Informan, yaitu kepala sekolah, guru dan siswa kelas IV MIN 20 Banjar.
- b. Dokumentasi, yaitu data yang mendukung data pokok dan data penunjang.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Macam-macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Pada penelitian ini jenis observasi yang digunakan adalah observasi tidak terstruktur yaitu dimana semua kegiatan yang dilakukan peneliti tidak

dibatasi oleh suatu kerangka kerja. Sehingga kegiatan peneliti akan lebih bebas untuk memperoleh data.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada hari dimana siswa dan guru melakukan pembelajaran tatap muka yang biasanya dilaksanakan dua kali dalam seminggu. Kemudian melakukan pengamatan pada pembelajaran secara online dengan mengamati guru secara langsung saat melakukan pembelajaran online dan ikut serta dalam pembelajaran yaitu ikut bergabung pada *whatsapp group* sebagai pengamat.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam hal ini peneliti menggali data tentang penggunaan model *blended flex* pada pembelajaran matematika kelas IV MIN 20 Banjar.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik penggalan dan pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan cara mempelajari dan menelaah dokumen, arsip, catatan, foto dan yang lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah pengolahan data setelah data yang dicari di lapangan sudah terkumpul. Pengolahan data yang dimaksud adalah untuk mempermudah proses penganalisisan data pada proses selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif proses pengolahan datanya dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Editing, yaitu penulis meneliti dan menyeleksi kembali terhadap data yang sudah diperoleh dan terkumpul sehingga kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data dapat diketahui.
- b. Matrikasi, yaitu untuk menyusun data-data yang sudah terkumpul dan dimasukkan kedalam bentuk tabel agar mempermudah memahaminya.
- c. Klasifikasi, yaitu peneliti melakukan pengelompokkan terhadap hasil penelitian sehingga hasilnya dapat disajikan dalam bentuk yang teratur dan juga sesuai dengan pengelompokkan yang diinginkan.
- d. Deskripsi, yaitu menyajikan data secara jelas dalam bentuk hasil penelitian.

### **2. Teknik Analisis Data**

Bogdan Menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara, dan catatan lapangan, sehingga dapat mudah untuk dipahami, dan temuannya dapat dipublikasikan kepada orang lain.

Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan juga konsep dalam data sehingga hipotesis bisa dikembangkan dan dievaluasi.<sup>2</sup>

Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul peneliti menggunakan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan sasaran penelitian secara apa adanya sesuai dengan apa yang diperoleh dari hasil penelitian. Untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka menggunakan teknik induktif, yaitu dengan cara menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum di lapangan.

#### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dalam mengumpulkan data demi menjamin kebenaran data yaitu:

##### **1. Triangulasi**

Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu<sup>3</sup>. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.334-335

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h.1.

melalui waktu dan alat yang berbeda melalui metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai melalui:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- c. Membandingkan wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## 2. *Member check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data maka data tersebut valid, sehingga akan semakin kredibel ataupun dipercaya.<sup>4</sup>

## **G. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 374.

awal pada lokasi penelitian.

- b. Membuat dan mengajukan desain proposal kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi
  - c. Mengajukan proposal skripsi kepada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
- a. Setelah disetujui kemudian melaksanakan seminar proposal.
  - b. Membuat revisi proposal dengan pedoman kepada hasil seminar atas petunjuk dosen pembimbing skripsi
  - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk pengumpulan data dan kemudian menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.
  - b. Menghubungi informan untuk pengumpulan data
  - c. Mengolah dan menganalisis data-data yang diperoleh dan juga sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
4. Tahap Penyusunan
- a. Menulis hasil penelitian dan dituangkan dalam bentuk skripsi.
  - b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk diperbaiki dan disetujui

- c. Memperbanyak naskah skripsi kemudian dibawa ke ruang sidang munaqasyah untuk diujikan dan dipertanggungjawabkan.